



INTISARI

Dampak positif dari hasil pembangunan adalah meningkatnya umur harapan hidup yang membawa dampak peningkatan usia lanjut dengan berbagai kebutuhan terutama bidang kesehatan. Pada tahun 2000 nanti diperkirakan 7,45% penduduk Indonesia berusia lebih dari 60 tahun.

Proses penuaan yang terjadi pada usia lanjut merupakan faktor resiko independen terjadinya diabetes melitus. Diabetes melitus ini merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada usia lanjut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan menjelaskan pola penggunaan anti diabetika oral pada diabetes melitus usia lanjut.

Dari hasil penelitian didapatkan: umur terbanyak yang menderita DM 60-69 tahun yaitu 80%, jenis terapi yang dipergunakan pada pasien DM yaitu Sulfonilurea sebagai obat tunggal 39,5%; kombinasi Sulfonilurea-metformin 53,5%; diit saja 5,5%; dan kombinasi Monotard-metformin 1%. Komplikasi kronik yang ditemukan yaitu Neuropati 4%; Nephropati 0,5%; Retinopati 0,5%; Katarak 1% dan Infeksi 4%.